

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kasus siswa X dengan yang bisa dikatakan mengalami trauma kekerasan dalam keluarga broken home dengan gejala yang ditunjukkan berupa : kesulitan untuk tetap tidur, mudah tersinggung dan marah yang meledak-ledak, sulit berkonsentrasi dalam pelajaran, berperasangka buruk bahwa orang akan menyakitinya, susah berkomunikasi dengan orang yang baru dikenal, tidak dapat menerima saran dari orang lain, sering membolos dan berkelakuan nakal.
2. Berdasarkan hasil observasi bisa dikatakan keluarga X merupakan keluarga broken home karena mempunyai gejala berupa : komunikasi yang kurang antara sesama anggota keluarga, orang tua yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing, orang tuanya sering bertengkar di depan anak-anaknya, emosi yang tidak terkontrol karena pertengkaran dilampiaskan kepada anak-anaknya.
3. Pemberian treatment atau bantuan untuk siswaX berupa terapi realitas mempunyai dua tahap yaitu tahap pertama yakni membentuk hubungan yang akrab dengan konseli agar memudahkan dalam proses konseling pada tahap ini ada tiga pertemuan, tahap kedua yaitu prosedur **WDEP**

yakni **wants, doing, evaluation, dan planing** pada tahap kedua ini ada empat pertemuan.

4. Adapun evaluasi atau penialaian yang dilakukan konselor setelah melakukan konseling ini yaitu penulis menggunakan analisis deskriptif komparatif yakni membandingkan sebelum dan sesudah proses pelaksanaan konseling dengan menggunakan instrument skala penilaian sebagai alat ukur perubahan yang terjadi pada konseli. Untuk mengetahui adanya setiap kali perubahan yang terjadi dalam proses konseling dan sesudah proses konseling melalui observasi dan wawancara langsung dengan konseli, dan beberapa dari informan untuk menghasilkan data yang diperlukan dan untuk mengetahui perubahan apa yang terjadi pada konseli. Adapun hasil dari pengamatan mengenai kondisi awal konseli dan sesudah proses konseling dengan menggunakan instrument yang sudah didesain sebagai alat ukur pada konseli akan disajikan dalam rangkaian proses terapi dari sesi pertama sampai sesi akhir. Evaluasi atau penilain disajikan dalam bentuk tabel pada bab IV.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan selesainya penelitian yang dilakukan, dengan diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yang berguna bagi siswa, orang tua, guru sekolah, dan peneliti lain.

1. Siswa X

Diharapkan agar dalam setiap aktifitasnya siswa X berusaha untuk meningkatkan kesadaran diri, memperbaiki pada interaksi sosialnya, memotivasi diri, empati terhadap orang lain dan mengendalikan emosinya. Diharapkan juga agar siswa X tidak pernah berfikir jika orang tua yang sering bertengkar selama ini akan membawa kesengsaraan bagi dirinya karena semuanya tergantung bagaimana cara kita menyikapinya.

2. Orang tua dan guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi para orang tua agar berusaha lebih mengutamakan kepentingan anaknya dari pada ego masing-masing yang berdampak pada perkembangan anak nantinya, terutama orang tua harus ekstra memperhatikan kebutuhan dan pemenuhan kasih sayang, karena anak adalah titipan dan anugerah Tuhan yang harus kita jaga dan pelihara dengan sebaik mungkin.

Peran guru yang diharapkan untuk memantau lebih ekstra peserta didik di sekolah terutama peserta didik yang sedang bermasalah. Karena guru adalah orang tua kedua setelah orang tua siswa di rumah yang memiliki tugas membentuk pola pikir yang atraktif sehingga

mampu menjadikan siswa menjadi orang yang terpandang dikemudian hari terlebih bagi bangsa dan Negara, serta guru pembimbing diharapkan selalu memantau dan mengawasi siswa X, selalu memberikan motivasi, saran, dan dukungan pada siswa X agar dia tidak merasa sendiri dan bisa mempertahankan kelakuan baiknya.

### 3. Peneliti lain

Peneliti lain yang tertarik pada kajian ini dapat menindak lanjuti penelitian ini dengan menyempurnakan penelitian-penelitian mengenai terapi realitas untuk mengatasi trauma kekerasan dalam keluarga broken home. Untuk peneliti selanjutnya supaya dapat memperbanyak data agar studi kasus ini semakin sempurna.